

BAPAK NURCAHYADI

KENAPA SAYA MENYUKAI NEGARA RUSIA

Mengapa saya menyukai-dapat dikatakan sampai level *ngefans* berat-negara Rusia? Jawabnya adalah pada budaya pop, dimana dari budaya pop tersebut akhirnya berkembang ke hal-hal lain seperti di bidang militer, sejarah perang dunia ke-2, bahasa, kehidupan sosial-budaya, dan musik Rusia.

Saya mengenal Rusia sebagai Uni Soviet sejak saya kecil, ketika saya mulai bisa membaca peta dan mulai menyukai pelajaran geografi. Saya melihat Uni Soviet sebagai negara dengan wilayah paling luas di dunia, setidaknya itu yang saya lihat di peta. Saya waktu itu memiliki peta dunia terbitan lama yang masih memuat peta negara Uni Soviet, bukan Rusia, dan juga peta dunia yang lebih baru dimana Uni Soviet sudah tergantikan oleh Rusia dan inilah menariknya, karena setelah itu saya semakin antusias mempelajari sejarah Uni Soviet dan Rusia.

Peta adalah hal pertama yang menjadi pemicu saya menyukai Rusia, kedua adalah game. Saya pertama kali mengetahui tentang pertempuran *Mamayev Hill* dari game *Medal of Honor European Assault* yang saya mainkan sewaktu saya SMA. Dari sinilah *kengefanan* saya terhadap Rusia tidak terbendung lagi terutama di bidang militer, sejarah perang dunia ke-2, bahasa, kehidupan sosial-budaya, dan sedikit terhadap musik Rusia.

Rusia memiliki militer yang cukup kuat. Alutsistanya pun tergolong *sophisticated*. Saya mengenal sejumlah senjata buatan Rusia seperti BMP-3F, T-72, RPG-7, dan tentu yang paling legendaris yaitu “AK-47”. Apalagi senjata nuklirnya, seperti Topol M9, Bulava, dan Tsar Bombas tidak diragukan lagi membuat saya semakin silau akan kedigdayaan Rusia. Secara geopolitik pun, Rusia mampu mengimbangi pengaruh Amerika Serikat, meskipun menurut saya tidak dalam kondisi yang memuaskan.

Pada masa Perang Patriotik Besar, Rusia dalam hal ini Tentara Merah pun menunjukkan kedigdayaannya dalam menghentikan laju mesin perang Nazi dan melibasnya tanpa ampun. Ketika saya menonton film *Brest Fortress*, adegan *human wave* dengan

teriakan *ura* dari Tentara Merah menurut saya adalah hal yang sangat patriotik sekali. Rusia dalam hal ini Uni Soviet menyelamatkan Eropa Timur dari cengkeraman Nazi, tapi ironisnya Uni Soviet membuat Eropa Timur berada dalam penderitaan di bawah komunisme.

Menonton film-film Rusia bertemakan Perang Dunia II kesukaan saya seperti *Brest Fortress*, *Burnt by Sun 2*, dan *Stalingrad* membuat saya tidak asing lagi dengan bahasa Rusia. Hal ini menyebabkan saya mulai menyukai bahasa Rusia. Saya pernah mencoba belajar Rusia, ternyata memang sulit sekali, tapi saya tetap berharap ke depannya saya bisa menguasai bahasa Rusia tingkat dasar. Bagi saya bahasa Rusia sangat menarik: cangkok, aksen, dan logat bahasa Rusia benar-benar sangat khas.

Tentu banyak aspek lainnya yang menjadikan saya menyukai Rusia, seperti bagaimana terciptanya hubungan yang baik antara Indonesia dengan Rusia, kehidupan sosial orang Rusia yang dikenal dengan “*slav styles*” atau “*how to become a slav*”, dan lagu-lagu Rusia seperti *Katusha* dan *Talyanochka*. Itu semua sangat khas dan unik, membuat saya semakin menyukai Rusia.